

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada hakikatnya perusahaan jasa konstruksi terbukti bahwa memberikan kontribusi dalam perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi negara di dunia, salah satunya di Indonesia, baik yang diselenggarakan pemerintah maupun swasta. Konsultan konstruksi kegiatan pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi suatu bangunan serta pekerjaan konstruksi adalah kegiatan yang meliputi pembangunan, pengoprasian, pemeliharaan, pembongkaran dan membangun kembali pada suatu bangunan. (Soputan, 2014)

Menurut Dimiyati (2016 : 23) manajemen proyek merupakan aplikasi dari ilmu pengetahuan, *skill, tools*, dan teknik untuk suatu proyek dengan maksud memenuhi atau melampaui kebutuhan *stakeholder* dan harapan proyek. Manajemen proyek dapat diartikan sebagai proses kegiatan untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas sumber daya organisasi. Kemampuan pihak manajemen untuk menghasilkan produk yang berkualitas dengan adanya keterbatasan waktu, biaya dan ruang lingkup pekerjaan harus didukung oleh pemahaman mengenai manajemen proyek yang baik.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan suatu system yang banyak merampas perhatian diberbagai organisasi saat ini, karena banyak mencakup dari segi keselamatan manusia (Prikemanusiaan) dan manfaat ekonomi, aspek hukum, pertanggung jawaban, serta citra organisasi atau perusahaan itu sendiri. Hal ini mempunyai tingkat reaksi yang besar, meski banyak terjadi perubahan prilaku, baik didalam lingkungan sendiri maupun faktor lain, yang masuk dari unsur eksternal industri. (Ervianto, 2005)

Suatu pekerjaan proyek konstruksi tentunya ingin menyelesaikan tepat waktu, namun terkadang aktivitas pekerjaan dapat terganggu dengan berbagai faktor. Salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya pekerjaan proyek adalah kurangnya pengetahuan atau edukasi tentang keselamatan dalam bekerja, sehingga ada risiko terjadinya kecelakaan pada saat proses pembangunan proyek konstruksi tersebut. Untuk itu manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) diwajibkan untuk diterapkan pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi, untuk mencegah dan meminimalisir angka kecelakaan dan penyakit, akibat aktivitas kerja dan terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif.

Pekerjaan pembangunan di Yayasan Darut Taqwa sejak tahun 2010 sampai sekarang, telah mengalami perkembangan pesat salah satunya adalah pembangunan gedung MA Darut Taqwa yang sedang dalam proses pembangunan.

Dalam tahap pembangunan gedung MA Darut Taqwa banyak jenis pekerjaan yang berrisiko tinggi, diantaranya yaitu bongkar pasang *scaffolding*, hot work (pekerjaan las), pemasangan kerangka atap dan pemasangan penutup atap, dikarenakan struktur gedung yang akan dibangun cukup tinggi yaitu 3 lantai. Untuk itu diperlukan penerapan manajemen risiko K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sehingga dapat mencegah atau mengurangi terjadinya kecelakaan kerja.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1) Faktor apa saja yang mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek pembangunan atap gedung MA Darut Taqwa ?
- 2) Faktor yang paling dominan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja pada proyek pembangunan atap gedung MA Darut Taqwa ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2) Mengetahui faktor yang dominan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat bagi peneliti yang diharapkan yaitu :

1. Bagi peneliti
  - Menambah wawasan tentang risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
  - Mengetahui besarnya risiko ketika kurangnya hati-hati dalam bekerja.
  - Dapat memahami pentingnya K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) diterapkan sesuai prosedur ketentuan yang berlaku.
2. Bagi Pelaksana Proyek
  - Sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan pekerjaan proyek, guna mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja.

### **1.5. Batasan Masalah**

Ruang lingkup masalah didalam suatu proyek adalah begitu luas dan kompleks sehingga dalam masalah yang diteliti adalah pekerjaan pemasangan atap gedung MA Darut Taqwa yang meliputi :

- Pemasangan Bubungan
- Pemasangan Gording
- Pemasangan Blandar
- Pemasangan Penutup Atap (djebesmen gelombang)

(halaman ini sengaja dikosongkan)